BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Desekripsi Analisis kelengkapan pengisian *Informed Consent* Berkas Rekam Medis Dari Berbagai Jurnal

   Rekam medis sanggat berperang penting sebagai persetujuan Tindakan medis terhadap pasien yang mendapatkan persetujuan Tindakan medis atau *informed consent* adalah persetujuan yang diberikan pasien kepada dokter setelah diberi perjelasaan setelah ia mendapat informasi dari dokter mengenai upaya medis yang dapat dilakukan untuk menolong dirinya termasuk memperoleh informasi mengenai segala resiko yang mungkin terjadi yang memberikan pelayanan Kesehatan secara lasung kepada pasien sebagai kelengkapan isian rekam medis, keakuratan, ketepatan catatan rekam medis dan ketepatan waktu pengisian berkas rekam medis pada lembar *informed consent*

2. Hasil prosentase Kelengkapan pengisian *Informed Consent* Berakas Rekam Medis Dari Berbagai Jurnal

   a. Dari kelima jurnal kompenen analisis kuantitatif dan kualitatif terkait kelengkapan belum sepenuhnnya mencapai 100% lengkap. Terutama pada jurnal (Ulfa, 2018)*Review* identifikasi ketidaklengkapan tertinggi pada item nama pasien terdapat pada nomor rekam medis dan jenis kelamin pasien 60% dan tidak disi dengan tepat 9,4%. Review autentikasi ketidaklengkapan pada item nama tanda tangan saksi 43,3% dan tidak disi dengan tepat 8,6%. Review laporan penting ketidaklengkapan pada tanggal dan jam tindakan 90% dan tidak isi dengan tepat 4,3%. Pedokumentasi yang benar ketidaklengkapan pada item pecatatan jelas dan terbaca 80%.

   b. Ketidaklengkapan pengisian informed consent berkas rekam medis review autentifikasi dan review laporan penting.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Saran

1. Pada pengisian *informed consent* diisi secara lengkap dan tepat
2. Kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada *informed consent* harus lengkap dengan 100%

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA